

INTISARI

Latar belakang : Anemia merupakan masalah medik yang paling sering dijumpai di klinik di seluruh dunia sebagai masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang. Anemia defisiensi besi masih merupakan penyakit dengan prevalensi tinggi. Penelitian di negara Indonesia mendapatkan prevalensi anemia defisiensi besi pada anak balita sekitar 30% - 40%, pada anak sekolah 25% - 35%, hal ini disebabkan oleh kemiskinan, malnutrisi, defisiensi vitamin A dan asam folat. Salah satu penyebab anemia defisiensi besi pada anak sekolah adalah mengalami penurunan status gizi disebabkan oleh padatnya aktivitas harian dan kurangnya pemantauan pola makan anak dari orang tua. Pada kurikulum di indonesia, terdapat 2 sistem kurikulum yaitu : sistem *full day* dan sistem *non full day*. Dari beberapa pengamatan siswa yang lebih lama tinggal di sekolah menyebabkan mengurangi waktu mereka untuk bermain dan menyosialisasikan pribadi mereka dengan teman-teman atau orang-orang di sekitar rumahnya. Kondisi seperti ini sering kali menyebabkan siswa menjadi kurang terlatih jiwa sosialnya terhadap lingkungan rumahnya, karena teman yang dimilikinya hanyalah teman di sekolah. Selain itu, mereka kurang tanggap terhadap lingkungan. Studi ini diperlukan untuk mengevaluasi keadaan anemia di sekolah dasar *fullday* dan *non fullday* dengan melihat kadar besi serum (*serum iron*) pada anak.

Metode : Penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling* dengan 30 responden pada kelompok *fullday* dan 30 responden pada kelompok *non fullday*. Analisa data yang digunakan adalah analisis *compare means* yaitu *independent t-test*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan sampel darah siswa.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok *full day* dan *non fullday* didapatkan nilai kadar besi serum (*serum iron*) adalah $P = 0,02$ ($P < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar besi (*serum iron*).

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kadar besi serum (*serum iron*) pada siswa sekolah dasar *fullday* dan *non fullday*

Kata kunci : kadar besi serum, *serum iron*, anemia, *fullday*, *non fullday*

ABSTRACT

Background : Anemia is a medical problem that is most often found in clinics around the world as a public health problem, particularly in developing countries. Iron deficiency anemia is a disease with high prevalence. Research in the state of Indonesia to get the prevalence of iron deficiency anemia in children under five around 30% - 40%, in school children 25% - 35%, this is caused by poverty, malnutrition, deficiency of vitamin A and folic acid. One of the causes of iron deficiency anemia in school children is declining nutritional status caused by the density of daily activities and the lack of monitoring of the diet of children from parents. In the curriculum Indonesia, there are two systems of curriculum, namely : full day system and non -system full day. From the few observations of students who stay in school longer causes reduces their time to play and socialize their private with friends or people around her house. Such conditions often cause students to be less trained social life of the home environment, because a friend who had just friends at school. In addition, they are less responsive to the environment. This study is required to evaluate the state of anemia in primary schools and non full day with a full day seeing serum levels of iron (serum iron) in children.

Methods : This study uses an observational analytic with cross sectional approach. The sampling technique uses random sampling with 30 respondents to the full day group and 30 responders in the group of non-full day. Analysis of the data used is the analysis of the compare means that independent t-test. Collecting data in this study using blood samples of students.

Result : The results showed that in the group of non-full day and full day value obtained iron levels (serum iron) was $P = 0.02$ ($P < 0.05$). These results indicate that there are differences in levels of iron (serum iron).

Conclusion : conclusions of this study is that there are differences in levels of iron (serum iron) on elementary school students and a full day of non full day.

Keywords : iron levels, serum iron, anemia, full day, non fullday